Strategi Pengembangan Pengelolaan Susu Sari Kedelai di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

*Suci Dwi Cahyani, Nurul Imamah, Susi Tri Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/bharanomics.v1i2.160

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh pengamatan penulis mengenai strategi pengembangan pengelolaan susu sari kedelai di Desa Modopuro dengan segala upaya-upaya yang ada. Penulis mengambil lokasi di Desa Modopuro karena pada lokasi tersebut terdapat industri rumah tangga pembuatan susu sari kedelai sebagai salah satu bentuk usaha keluarga untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini bersifat lapangan, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pengelolaan susu sari kedelai dalam menghadapi pesaing dan meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Modopuro. Industri susu sari kedelai ini memiliki peran untuk membantu pendapatan keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan Usaha, Industri Rumah Tangga

Abstract:

This research is motivated by the author's observations regarding the strategy of developing soy milk extract management in Modopuro Village with all the existing efforts. The author takes the location in the village of Modopuro because at that location there is a home industry making soymilk extract as one form of family business to increase family income. This research is a field, data collection techniques used in this study are triangulation techniques (observation, interviews and documentation). This study aims to determine how the strategy for developing soybean juice management in dealing with competitors and increasing family income in Modopuro Village. This soybean juice industry has a role to help family income, reduce unemployment and improve the welfare of the community. The research approach used is descriptive qualitative approach.

Keywords: Strategy, Business Development, Home Industry

PENDAHULUAN

Industri kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk diperjual belikan secara komersial (perdagangan) dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang relatif kecil. Dalam perkembangannya, industri kecil masih belum dapat menjalankan fungsi dan peranannya secara maksimal karena menghadapi berbagai kendala seperti masalah keterbatasan modal, teknik produksi, bahan baku, pemasaran, manajemen dan teknologi. Namun secara keseluruhan, Industri kecil mempunyai peranan yang strategis dalam penyediaan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu serta dapat ditempuh dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Pada hakekatnya, Industri kecil rumah tangga masih bertahan

dalam struktur ekonomi Indonesia dari waktu ke waktu dengan berbagai tantangan seperti kekurangan modal, pemasaran, keahlian tenaga kerja tetapi masih tetap menunjukkan tingkat perkembangan yang baik.

Kondisi perekonomian Kota Mojokerto terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Selama kurun waktu tahun 2002-2005 telah terjadi kenaikan di atas 5% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Semakin membaiknya kondisi ekonomi secara nasional berdampak positif pula terhadap perekonomian Kota Mojokerto. Hal ini dapat ditunjukkan oleh semakin meningkatnya PDRB Kota Mojokerto. Dari 8 (delapan) sektor yang memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Mojokerto, terlihat bahwa sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 38,05%. Tingginya sektor perdagangan dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB kota Mojokerto cukup beralasan, karena Mojokerto sebagai wilayah perkotaan sangat logis jika sektor perdagangan, hotel dan restoran berkembang cukup pesat. Terlebih Kota Mojokerto sebagai salah satu wilayah penyangga Kota Metropolitan Surabaya, sehingga perkembangan sektor perdagangan di Kota Surabaya akan mempunyai imbas terhadap Kota Mojokerto.

Berdasarkan dari Bappeko Kota Mojokerto, di wilayah Kota Mojokerto terdapat cukup banyak jenis usaha industri terutama usaha industri kecil. Jenis industri kecil yang berkembang di Kota Mojokerto antara lain : industri pengolahan makanan, industri sandang dan kulit, industri kimia dan bahan bangunan, industri kerajinan umum, serta industri logam secara unit usaha tidak mengalami peningkatan yang berarti. Sedangkan untuk industri, wilayah Kota Mojokerto terdapat cukup banyak jenis usaha industri terutama usaha industri kecil yang dikembangkan oleh masyarakat setempat. Potensi yang dapat dikembangkan dari sektor ini adalah dengan peningkatan dan perbaikan promosi publik untuk industri kecil serta pembangunan sentra industri kecil dan kerajinan (home industry).

Kedua sektor ini juga dirasa dapat dikembangkan secara bersamaan dengan mengkerjasamakan potensi dari sektor-sektor ini. Salah satunya adalah dengan cara memasarkan barang-barang produksi dari industri kecil melalui pusat perdagangan skala besar/regional. Hal ini tentunya akan menguntungkan kedua pihak karena keduanya sama-sama akan berpotensi meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha mereka dan juga ekonomi mereka, mengingat sebagian besar dari mata pencaharian penduduk kota Mojokerto merupakan masyarakat yang bekerja pada sektor perdagangan jasa dan industri. Di Mojokerto banyak berdiri sentra industri kecil pembuatan tempe dan kripik tempe, makanan yang sangat digemari oleh masyarakat luas karena rasanya yang enak dan juga bergizi, untuk bahan bakunya juga sangat mudah didapatkan. Bahan baku pembuatan tempe dan kripik tempe adalah kedelai. Kedelai merupakan hasil pertanian yang sangat melimpah di Indonesia. Selain untuk bahan pembuatan tempe, kedelai juga banyak memberi peran di dalam perekonomian masyarakat.

Susu kedelai memiliki manfaat luar biasa untuk mengatasi beberapa permasalahan kesehatan, karena memiliki kandungan protein yang tinggi serta vitamin dan mineral. Pencernaan yang kurang baik karena intoleransi terhadap susu sapi dapat diatasi dengan mengganti susu sapi dengan susu kedelai.

Susu kedelai memiliki potensi dan permasalahan dalam pengembangannya. Dari hasil kajian yang telah dilakukan, potensi dan permasalahan pada industri susu kedelai adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang serta hambatan pada industri susu kedelai. Beberapa hal yang menjadi faktor kekuatan pengembangan susu kedelai meliputi:

- a. Teknologi pembuatan susu kedelai yang dikuasai, mudah dan murah.
- b. Dapat diusahakan pada skala kecil (home industri).
- c. Tidak membutuhkan tambahan bahan yang mahal, dan
- d. Suatu usaha yang menguntungkan.

Sedangkan yang menjadi kelemahan pada industri susu kedelai adalah:

- a. Harus cepat dikonsumsi karena susu kedelai tidak tahan lama,
- b. Tidak dapat mengolah susu kedelai dalam jumlah banyak,
- c. Diseminasi/promosi produk kurang, dan
- d. Preferensi pada kedelai impor.

Strategi pengembangan pengelolaan susu sari kedelai perlu dirancang agar lebih maksimal dan masalah yang dihadapi usaha susu kedelai maka melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis maka diperlukan strategi-strategi untuk pengembangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana Strategi Pengembangan Pengelolaan Susu Sari Kedelai di desa Modopuro di Kabupaten Mojokerto?

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu industri untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengendalian, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan puncak dan sumber daya dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang perindustrian untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pada tingkat ini menciptakan kerangka kerja untuk fungsional seperti produksi dan operasi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan penelitian dan inovasi (*Research and innovation*).

Pengembangan

Pada penelitian AY Lubis, menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Sedangkan menurut Mangkuprawira (2014:27) menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan

adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahannya, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri (Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017;9).

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan objek dan subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. misalnya pengaplikasian, persepsi dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Modopuro

Lokasi penelitian sebagai obyek kajian untuk mengetahui strategi pengembangan pengelolaan usaha susu sari kedelai adalah di Desa Modopuro. Letak Geografis dan Demografis Desa Modopuro merupakan daerah dataran rendah yang dilalui oleh 2 sungai besar yaitu Sungai Sadar dan Sungai Ledeng sebagai sumber utama irigasi lahan pertanian di Desa Modopuro.

Luas wilayah Desa Modopuro yaitu sekitar 294,5 Ha, yang terdiri atas sekitar 93,5 Ha merupakan wilayah pemukiman penduduk dan sekitar 201,0 Ha merupakan lahan pertanian. Sedangkan batas wilayahnya yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedung Gempol, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kebon Dalem, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pekukuhan dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mejoyo Kecamatan Bangsal.

Sejarah Singkat Desa Modopuro

Desa Modopuro merupakan sebuah Desa dataran yang berada di wilayah Kecamatan Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Modopuro terletak di sebelah ujung Kecamatan Mojokerto yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Bangsal. Desa Modopuro awalnya bernama asli Madyapura, kemudian berubah menjadi Modopuro yang masih mempunyai hubungan dengan Kerajaan Mojopahit.

Dahulunya desa Modopuro merupakan sebuah hutan belantara. Sekitar akhir abad XII datang seseorang yang bernama mbah Mojo yang kemudian membuka (mbabat) hutan belantara tersebut menjadi tempat pemukiman. Menurut sejarahnya Mbah Sinari merupakan pengikut dari Pangeran Diponegoro Resi Mayangkoro atau lebih dikenal dengan Mbah Moyogati yang merupakan penasihat ke-7 dari Kerajaan Majapahit serta pengasuh dari Gajah Mada pada waktu kecil, ada yang meyakini bahwa Patih Gajah Mada semasa remaja pernah tinggal di desa Modopuro.

Interprestasi Strategi Pengembangan Pengelolaan Susu Sari Kedelai

Strategi adalah rencana berskala besar dengan orientasi ke masa depan untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan demi mencapai tujuan yang akan dicapai. Strategi mencerminkan pengetahuan perindustrian mengenai bagaimana, kapan dan dimana industri bisa bersaing, dengan siapa sebaiknya bersaing dan untuk tujuan apa perusahaan harus bersaing Menurut Pearce and Robinson (2008).

Strategi tingkat korporat. Strategi korporat, menggambarkan arah pertumbuhan dan pengelolaan berbagai bidang usaha dalam sebuah organisasi untuk mencapai keseimbangan produk dan jasa yang dihasilkan. Kedua adalah strategi tingkat unit usaha (bisnis). Strategi unit usaha biasanya menekankan pada usaha peningkatan daya saing organisasi dalam satu industri atau satu segmen industri yang dimasuki organisasi yang bersangkutan. Ketiga strategi tingkat fungsional. Strategi pada tingkat ini menciptakan kerangka kerja untuk fungsional seperti produksi dan operasi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran ,dan penelitian dan inovasi (Research and innovation) menurut David (2011).

Dalam penerapan suatu strategi membutuhkan sebuah perhitungan atau pengukuran atas terjaminnya hasil yang diperoleh dari penerapan strategi yang telah ditentukan Pada usaha sari susu kedelai menggunakan suatu strategi Inovasi, penetrasi pasar, dimana usaha susu sari kedelai fokus pada penjualan produk yang sebelumnya telah ada di pasar. Strategi tersebut lebih bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar produk ini. Hal tersebut dapat dicapai dengan penerapan harga yang kompetitif, iklan serta promosi yang gencar serta memberdayakan karyawan dalam penjualan. Pada tingkat usaha ini suatu pengukuran lebih mengarah pada salah satu faktor yang dianggap lebih dominan. Faktor tersebut yaitu karyawan dan pelanggan. Faktor tersebut memiliki korelasi yang tinggi dan memiliki pengaruh yang cukup tinggi bagi industri rumah tangga susu sari kedelai . Jika karyawan merasa puas, maka karyawan tersebut akan lebih loyal pada perusahaan dan akan membuat pelanggan mendapatkan kepuasan dengan memberikan pelayanan yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain. Pada usaha susu sari kedelai menggunakan suatu konsep inovasi, penetrasi pasar, dimana usaha susu sari kedelai fokus pada penjualan produk yang sebelumnya telah ada di pasar. Strategi tersebut lebih bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar produk. Hal tersebut dapat dicapai dengan penerapan harga yang kompetitif, iklan serta promosi

yang gencar serta memberdayakan karyawan dalam penjualan. Partisipasi masyarakat Desa Modopuro terbilang cukup berperan terhadap usaha susu sari kedelai. Partisipasi masyarakat Desa Modopuro termasuk partisipasi masyarakat spontan jenis partisipasi aktif. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat yang dilakukan secara sukarela, antusias, dan atas kesadaran masing-masing, serta tanpa di dorong oleh pihak-pihak tertentu. Masyarakat merasa diuntungkan dengan adanya usaha susu sari kedelai karena telah banyak membantu kesejahteraan masyarakatnya, membantu menambah pendapatan keluarga sehingga secara sadar tanpa paksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AY Lubis. 2011. *Pengembangan Usaha*. repository.usu.ac.id/bitstream. pdf, hlm. 9.
- David, Fred R. 2010. *Manajemen Strategi: Konsep*. Jakarta: Salemba empat edisi 12.
- David. 2011. *Strategic Management*. Buku 1. Edisi 12 Jakarta.
- Fitria, Akbar Muhammad. 2017. Strategi Pengembangan Industri rumah tangga di Kota Pekanbaru (Studi kasus usaha jamur Crispy industry pengolahan jamur tiram). *Jurnal JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1.
- Hamel dan Prahalad, 2000, *Kompetisi masa depan strategi industri*, Yogyakarta
- Joesyiana, Kiki. 2017. Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. *Jurnal Valuta* Vol. 3 No 1
- Madinatul, Ine. 2014. Strategi Pengembangan Perusahaan Roti Hawaii Bakery Kota Malang. *Skripsi*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Hlm. 19-20.
- Mangkuprawira. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta
- Minichiello, Viktor. 2009. *Pemberdayaan Ekonomi*, Jakarta
- Moleong J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung
- Moleong J. Lexy dan Novri Susan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pearce dan Robinson, 2008. *Manajemen Strategis* edisi 10. Yogyakarta
- Purwanto. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Pratik*. Jakarta : Bumi Aksara

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif* . Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. 2002. *Usaha Kecil Menengah di Indonesia*. Edisi Pertama. PT. Salemba Empat Patria. Jakarta.
- Tjiptono, F. 2002. *Strategi Pemasaran*. Edisi 2. Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Wahyuniarso Tri D.S. 2013. Strategi pengembangan industri kecil keripik didusun Karangbolo desa Lerep Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Waluyo, Anwar dan Chairi. 2018. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yasmine, Amalia. 2015. Strategi pengembangan pariwisata studi pada pulau pasaran. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandarlampung.